

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan beberapa temuan yaitu:

Kesimpulan *pertama* yang dapat diambil adalah yang berkaitan dengan performansi MAN Kota Kediri 3 sebagai lembaga pendidikan yang dipilih dan dikukuhkan oleh masyarakat sebagai lembaga pendidikan favorit. Kesimpulan ini akan menghasilkan bagaimana karakteristik lembaga pendidikan yang menjadi idaman bagi masyarakat, khususnya masyarakat menengah atas. Seperti sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa MAN Kota Kediri 3 sebagai lembaga pilihan masyarakat dapat dikatakan memiliki kriteria sebagai sekolah efektif dan berprestasi. Kriteria yang mencerminkan madrasah tersebut sebagai sekolah efektif dan berprestasi adalah; Memiliki fasilitas dan peralatan pendidikan yang baik, guru-guru dan staf yang kompeten dan mempunyai komitmen tinggi, pembelajaran yang berdiferensiasi, Harapan dan kepercayaan yang tinggi dan dukungan yang kuat dari orang tua dan masyarakat, Organisasi yang rasional dan harmonis, komitmen tinggi terhadap budaya lokal dan agama, iklim kerja yang sehat serta motivasi dan semangat kerja tinggi, keterlibatan wakil kepala sekolah dan guru, kepala sekolah yang efektif, dan dukungan figur-figur kreatif yang kaya wawasan dan gagasan.

Di sisi lain, bahwa MAN Kota Kediri 3 adalah lembaga pendidikan dinamis yang selalu melakukan inovasi-inovasi, tidak stagnan dan tidak

hanya bersikap reaktif, tetapi selalu progresif dan antisipatif, hal ini misalnya ditunjukkan dalam perjalanan sejarah MAN Kota Kediri 3 dari PGA menjadi madrasah aliyah juga bagaimana perilaku kepala sekolah melakukan inovasi-inovasi pengembangan pendidikannya, karena kerja keras yang dikembangkannya, MAN Kota Kediri 3 berhasil memperoleh berbagai prestasi sebagai sekolah teladan dan selalu mengantarkan siswa-siswanya untuk mendapatkan prestasi yang bagus baik prestasi akademik maupun non-akademik.

Kesimpulan *kedua*, kaitannya dengan persepsi dan alasan-alasan orang tua memilih pendidikan (*parental choice of education*) di MAN Kota Kediri 3 kemungkinan adanya pergeseran persepsi atau pandangan terhadap madrasah. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa persepsi masyarakat tentang madrasah sudah mengalami pergeseran ke arah yang lebih positif dari persepsi sebelumnya yang menganggap bahwa madrasah sebagai lembaga pendidikan marginal, untuk masyarakat bawah dan hanya mengajarkan agama. Walaupun perubahan persepsi ini tidak berlaku secara general pada semua lembaga pendidikan madrasah, sebaliknya kesan tersebut hanya berlaku pada lembaga pendidikan yang dinilai efektif dan berprestasi, namun perubahan persepsi dari madrasah sebagai sekolah agama ke persepsi bahwa madrasah merupakan sekolah umum plus merupakan suatu kemajuan.

Sehingga ketika madrasah dipahami sebagai sekolah umum plus agama dan secara internal dilakukan pemberdayaan dan inovasi maka lembaga

bersangkutan akan menjadi idaman bagi masyarakat, contohnya adalah MAN Kota Kediri 3.

Berdasarkan uraian sebelumnya, bahwa pemilihan masyarakat terhadap madrasah ini lebih banyak didasarkan pada alasan-alasan teologis dan akademis, yakni karena lembaga ini mengaspirasikan cita-cita dan harapan orang tua agar anaknya memiliki dua kompetensi sekaligus, yaitu kompetensi IPTEK dan spiritualitas agama (IMTAQ). Pertimbangan lainnya adalah karena alasan-alasan sosiologis bahwa Pemilihan MAN Kota Kediri 3 sebagai tempat pendidikan lebih banyak didasarkan pada MAN Kota Kediri 3 adalah lembaga pendidikan populer, sebab itu pemilihannya didasarkan pada popularitas MAN Kota Kediri 3 dengan sendirinya mencerminkan status sosial orang tua, walaupun demikian, tidak berarti MAN Kota Kediri 3 dikhususkan untuk kelompok ini karena hal ini dapat dilihat pada proses seleksi yang hanya didasarkan pada prestasi dan juga biaya pembiayaan yang relatif murah termasuk juga ada subsidi silang dan pembebasan SPP bagi yang tidak mampu.

Dengan demikian alasan-alasan yang mendasari orang tua memilih MAN Kota Kediri 3 adalah karena alasan-alasan teologis, sosiologis, fisiologis, akademis, dan alasan ekonomis, dengan demikian pula mengindikasikan adanya pergeseran persepsi atau cara pandang masyarakat terhadap madrasah (walaupun sifatnya kasuistik, hasnya madrasah-madrasah tertentu) yang sebelumnya dianggap marginal, tidak populer, hanya mengajarkan agama, dan seterusnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini selanjutnya perlu perlu direkomendasikan hal-hal sebagai berikut ;

1. bahwa alasan pemilihan masyarakat terhadap pendidikan terutama pada level sekolah menengah atas (Madrasah Aliyah) secara hirarkhis adalah didasarkan pada alasan teologis, akademis, sosiologis, fisiologis dan ekonomis, maka bagi parktisi pendidikan dalam upaya mengembangkan lembaga pendidikan harus memperhatikan dan berorientasi pada tuntutan dan harapan masyarakat tersebut.
2. bagi MAN Kota Kediri 3, bahwa seperti hasil penelitian ternyata masih terdapat kesan negatif terhadap pelaksanaan pendidikan di lembaga ini, kesan negatif tersebut adalah terlalu banyak pekerjaan-pekerjaan yang harus diselesaikan oleh siswa baik di sekolah maupun di rumah dalam rangka memacu prestasi yang berakibat pada gangguan psikis siswa dan orang tua siswa yang memiliki tingkat kesibukan tinggi, untuk memberikan solusi permasalahan ini, maka ada baiknya jika lembaga ini mengembangkan fullday school bagi siswa dan orang tua siswa yang memiliki problem di atas. Pengembangan fullday school ini dirasa akan lebih efektif bagi lembaga ini jika mengharapkan pada efektifitas IPTEK dan IMTAQ seperti yang menjadi visi dan misi lembaga ini.